

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, *FINANCIAL PRESSURE*,  
DAN KETAATAN ATURAN AKUNTANSI TERHADAP  
KECENDERUNGAN KECURANGAN (*FRAUD*) AKUNTANSI PADA LPD  
SE-KECAMATAN MENGWI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI LUH SETIA PEBRIANI**  
**NIM : 2015644040**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**2024**

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, *FINANCIAL PRESSURE*,  
DAN KETAATAN ATURAN AKUNTANSI TERHADAP  
KECENDERUNGAN KECURANGAN (*FRAUD*) AKUNTANSI PADA LPD  
SE-KECAMATAN MENGWI**

**Ni Luh Setia Pebriani  
2015644040**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga desa adat yang bertugas mengelola potensi keuangan desa adat. Meskipun LPD mengalami perkembangan yang cukup pesat, namun tidak terlepas dari masalah kondisi keuangan yang tidak sehat. Salah satu kecamatan di Kabupaten Badung yaitu Kecamatan Mengwi terdapat beberapa kasus kecurangan akuntansi diantaranya korupsi dan pencurian uang untuk kepentingan pribadi yang mengakibatkan kerugian LPD. Pengendalian internal, *financial pressure*, dan ketaatan aturan akuntansi merupakan beberapa faktor yang menjadi pertimbangan manajemen LPD dalam menentukan apakah suatu tindakan kecurangan akuntansi telah terjadi. Namun, faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan masih memiliki hasil penelitian yang bervariasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengendalian internal, *financial pressure*, dan ketaatan aturan akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif kausal dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner skala likert 5 poin. Penelitian ini dilakukan di LPD Se-Kecamatan Mengwi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Karyawan LPD di Kecamatan Mengwi. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 155 orang responden. Pengujian statistik dilakukan menggunakan metode SEM-PLS dengan aplikasi SmartPLS versi 4.1.0.3.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi pada LPD di Kecamatan Mengwi, *financial pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi pada LPD di Kecamatan Mengwi dan ketaatan aturan akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi pada LPD di Kecamatan Mengwi.

**Kata kunci: pengendalian internal, *financial pressure*, ketaatan aturan Akuntansi, kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi**

***THE EFFECT OF INTERNAL CONTROL, FINANCIAL PRESSURE, AND COMPLIANCE WITH ACCOUNTING RULES ON ACCOUNTING FRAUD TENDENCIES IN LPD IN MENGWI DISTRICT***

**Ni Luh Setia Pebriani**  
**2015644040**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

***ABSTRACT***

*Lembaga Perkreditan Desa (LPD) is a traditional village institution tasked with managing the financial potential of traditional villages. Although the LPD is experiencing quite rapid development, it cannot be separated from the problem of unhealthy financial conditions. One of the sub-districts in Badung Regency, namely Mengwi District, there are several cases of accounting fraud including corruption and theft of money for personal gain which resulted in LPD losses. Internal control, financial pressure, and adherence to accounting regulations are several factors that are considered by LPD management in determining whether an act of accounting fraud has occurred. However, the factors that influence the tendency of fraud still have varied research results.*

*This study aims to examine internal control, financial pressure, and adherence to accounting rules on the tendency of accounting fraud. The type of research used in this study is causal associative quantitative using primary data collected through a 5-point Likert scale questionnaire. This research was conducted at LPD Se-Kecamatan Mengwi. The population in this study were all LPD employees in Mengwi District. The sample determination was carried out using purposive sampling technique, so that a total sample of 155 respondents was obtained. Statistical testing was carried out using the SEM-PLS method with the SmartPLS version 4.1.0.3 application.*

*This research shows that internal control has a negative and significant effect on the tendency of accounting fraud at LPDs in Mengwi District, financial pressure has a positive and significant effect on the tendency of accounting fraud at LPDs in Mengwi District and adherence to accounting rules has a negative and significant effect on the tendency of accounting fraud at LPDs in Mengwi District.*

***Keywords: internal control, financial pressure, compliance with accounting rules, accounting fraud tendencies***

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, *FINANCIAL PRESSURE*,  
DAN KETAATAN ATURAN AKUNTANSI TERHADAP  
KECENDERUNGAN KECURANGAN (*FRAUD*) AKUNTANSI PADA LPD  
SE-KECAMATAN MENGWI**

**Skripsi**

**Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan  
Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI LUH SETIA PEBRIANI**

**NIM : 2015644040**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN ORSINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Luh Setia Pebriani  
NIM : 2015644040  
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh pengendalian Internal, *Financial Pressura*, dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi Pada LPD Se-Kecamatan Mengwi

Pembimbing : Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si.  
Nyoman Angga Pradipa, S.E., M.Si., Ak., CA.

Tanggal Uji : 12 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 12 Agustus 2024



Ni Luh Setia Pebriani



**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, *FINANCIAL PRESSURE*,  
DAN KETAATAN ATURAN AKUNTANSI TERHADAP  
KECENDERUNGAN KECURANGAN (*FRAUD*) AKUNTANSI PADA LPD  
SE-KECAMATAN MENGWI**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : NI LUH SETIA PEBRIANI**

**NIM : 2015644040**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEM PEMBIMBING I**



**Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si.**  
NIP. 199109102020122004

**DOSEN PEMBIMBING II**



**Nyoman Angga Pradipa, S.E., M.Si., Ak., CA.**  
NIP. 199012182022031005



**I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak.**  
NIP. 197512312005011003

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, *FINANCIAL PRESSURE*,  
DAN KETAATAN ATURAN AKUNTANSI TERHADAP  
KECENDERUNGAN KECURANGAN (*FRAUD*) AKUNTANSI PADA LPD  
SE-KECAMATAN MENGWI**

**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 12 Bulan Agustus Tahun 2024**



**PANITIA PENGUJI**


**KETUA:**



  
Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si.  
NIP. 199109102020122004

**ANGGOTA:**

  
  
Made Andy Pradana Sukarta, S.S.T., M.Si  
NIP.198912212023211014

  
Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M.Hum  
NIP.196106221993031001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, penyusunan skripsi dapat diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Selama dilakukannya penyusunan skripsi ini tidak tentunya terlepas dari dukungan, bimbingan, bantuan dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih banyak kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE.,M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, SE.,M.Si,Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si, selaku dosen pembimbing I dan Nyoman Angga Pradipa, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.



5. Bapak dan ibu dosen pengajar Program Studi Akuntansi Manajerial yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan arahan selama melakukan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
6. Bapak ketua LP.LPD Provinsi Bali yang telah memberikan izin untuk melaukan penyebaran kuesioner pada seluruh LPD di Kecamatan Mengwi.
7. Seluruh karyawan LPD di Kecamatan Mengwi, Badung yang telah bersedia menjadi responden penelitian.
8. Orang tua, kakak, dan adik saya yang selalu mendoakan untuk kelancaran dan dukungan material serta moral dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
9. I Made Didi Darmadi yang telah memberikan semangat dan motivasi selama mengerjakan penyusunan skripsi.
10. Teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan motivasi selama mengerjakan penyusunan skripsi.  
Diri sendiri yang sudah bertahan dan tidak pernah memutuskan untuk berhenti walaupun kesulitan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi, mohon maaf atas segala kekurangan selama penyusunan skripsi, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini agar menjadi manfaat bagi pihak yang memerlukan

Badung, 12 Juli 2024

Ni Luh Setia Pebriani

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Depan Sampul</b> .....	<b>i</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>ii</b>
<i>Abstract</i> .....	<b>iii</b>
<b>Halaman Gelar Sarjana</b> .....	<b>iv</b>
<b>Halaman Surat Pernyataan Orsinalitas Karya Ilmiah</b> .....	<b>v</b>
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	<b>vi</b>
<b>Halaman Penetapan Kelulusan</b> .....	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xiii</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Kajian Teori.....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Pikir.....	22
D. Hipotesis Penelitian .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	33
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	37
F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	38

G. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi dan Hasil Penelitian.....	45
B. Hasil Uji Hipotesis/Jawaban Pertanyaan Penelitian.....	56
C. Pembahasan .....	68
D. Keterbatasan Penelitian .....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Simpulan.....	75
B. Implikasi.....	76
C. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah LPD di Kabupaten Badung.....	3
Tabel 1. 2 Persentase LPD Tidak Sehat se-Kabupaten Badung Tahun 2023 .....	5
Tabel 3. 1 Daftar Nama LPD di Kecamatan Mengwi .....	30
Tabel 3. 2 Kriteria Penentuan Sampel.....	32
Tabel 3. 3 Indikator Pengendalian Internal .....	34
Tabel 3. 4 Indikator <i>Financial Pressure</i> .....	35
Tabel 3. 5 Indikator Ketaatan Aturan Akuntansi .....	36
Tabel 3. 6 Indikator Kecenderungan Kecurangan Akuntansi .....	36
Tabel 3. 7 Skala Likert Poin 5.....	38
Tabel 4. 1 Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner.....	45
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan .....	47
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	48
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	48
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Pengendalian Internal.....	50
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif <i>Financial Pressure</i> .....	51
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Ketaatan Aturan Akuntansi .....	52
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kecenderungan Kecurangan ( <i>fraud</i> ) Akuntansi .....	54
Tabel 4. 10 Hasil <i>Loading Factor</i> .....	57
Tabel 4. 11 Hasil <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> .....	58
Tabel 4. 12 Hasil <i>Cross Loading</i> .....	59
Tabel 4. 13 Hasil <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> .....	60
Tabel 4. 14 Hasil <i>Composite Reability</i> .....	61
Tabel 4. 15 Hasil <i>Composite Reability</i> .....	62
Tabel 4. 16 Hasil Koefisien Determinasi <i>R-Square (R<sup>2</sup>)</i> .....	64
Tabel 4. 17 Hasil <i>F-Square</i> .....	65
Tabel 4. 18 Hasil Uji Hipotesis dengan <i>Path Coefficient</i> atau <i>T-Values</i> .....	66
Tabel 4. 19 Hasil Uji Hipotesis .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 2.2 Model Hipotesis .....	29





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Tabulasi Data
- Lampiran 3 : Karakteristik Responden
- Lampiran 4 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 : Hasil Uji *Covergent Validity*
- Lampiran 5 : Hasil Uji *Discriminant Validity*
- Lampiran 6 : Hasil Uji Reabilitas
- Lampiran 7 : Hasil Uji *Inner Model*
- Lampiran 8 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 9 : Surat Permohonan Data dan Informasi Kepada Kepala Kantor  
LPLPD Provinsi Bali
- Lampiran 10 : Data Laporan LPD di Kecamatan Mengwi Per Desember Tahun  
2022 Dan 2023
- Lampiran 11 : Surat Permohonan Izin Penyebaran Kuesioner Kepada LPD se-  
Kecamatan Mengwi
- Lampiran 12 : Surat Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 13 : Absensi Perjalanan Pengumpulan Data
- Lampiran 14 : Kuesioner Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Lembaga keuangan sebuah negara berdampak signifikan terhadap struktur perekonomian suatu negara. Lembaga keuangan memudahkan pengumpulan dan pendistribusian uang kepada masyarakat secara efektif. Secara umum, ditemukan dua bentuk lembaga keuangan di Indonesia, yakni lembaga keuangan non-bank dan perbankan. Lembaga keuangan perbankan mencakup bank sentral serta bank-bank umum, sementara lembaga keuangan non-bank mencakup berbagai entitas yang tidak terdaftar sebagai bank, seperti Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang terletak di desa-desa pekraman daerah Bali.

LPD yaitu lembaga keuangan mikro yang dimiliki desa pakraman yang berada pada wilayah desa pakraman di Bali (Agus Putrayasa, 2023). Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 menyebutkan bahwa LPD yaitu pengurus desa adat yang membawahi serta memaksimalkan potensi finansial di desa adat. LPD memiliki fungsi utama yang mencakup pengumpulan dan pendistribusian dana dari dan untuk masyarakat desa. Kegiatan ini dilakukan di wilayah administrasi desa dengan dasar rasa kekeluargaan antar warga desa dan mengintegrasikan prinsip-prinsip kearifan lokal. LPD juga memberikan solusi bagi masyarakat desa yang biasanya

merupakan kelompok kecil hingga menengah yang memiliki sumber daya keuangan terbatas (Nitimiani & Suardika, 2020).

Berdasarkan data Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPPLD) Provinsi Bali, per Desember 2023 aset LPD Kabupaten Badung berjumlah Rp9,6 miliar. Aset tersebut dihasilkan oleh 115 LPD yang tersebar di enam kecamatan. Angka tersebut naik di atas total aset yang dimiliki oleh 113 LPD di Kabupaten Badung per Desember 2022 sebesar Rp7,8 miliar. Mengingat aset yang dimiliki LPD bisa mencapai miliaran rupiah, hal ini mengindikasikan bahwasanya LPD berperan besar dalam kesejahteraan dan pengembangan masyarakat desa adat.

LPD sebagai badan keuangan yang bekerja secara langsung bersama masyarakat desa Pekraman Bali, dituntut untuk beroperasi pada efisiensi dan profitabilitas puncak dengan tetap menjaga prosedur akuntansi yang transparan dan bebas kesalahan. Meskipun demikian, kita tidak bisa mengabaikan permasalahan buruknya kondisi keuangan LPD, yang disebabkan oleh kegiatan keuangan yang berkaitan dengan akuntansi, yang menjadi alasan perkembangan LPD yang relatif cepat.

Kecurangan merupakan tindakan yang disengaja yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang yang berpengaruh terhadap pelaporan keuangan dan bisa menyebabkan kerugian bagi organisasi atau pihak lainnya. Menurut teori *fraud triangle*, kecurangan bisa muncul dikarenakan 3 faktor penting, meliputi tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan pembenaran (*rationalize*). Tekanan finansial atau

non-finansial bisa saja terjadi, peluang muncul karena lemahnya pengendalian atau pengawasan internal, dan pembelaan moral atau penjelasan lain atas perilaku tidak jujur atau korup dapat dijadikan sebagai pembenaran.

Berbagai insiden penipuan yang terjadi di LPD dalam beberapa tahun terakhir dalam tahap penyelidikan. Kabupaten Badung memiliki tingkat korupsi paling besar di Bali, menurut data Sekolah Anti Korupsi (SAKTI) Bali (Radarbali, 2021). Meskipun demikian, penyelesaiannya sering kali hanya dilakukan secara internal tanpa menimbulkan dampak negatif pada persepsi masyarakat.

**Tabel 1. 1**  
**Jumlah LPD di Kabupaten Badung**

No	Kecamatan	Jumlah LPD
1	Abiansemal	32
2	Kuta	6
3	Kuta Selatan	9
4	Kuta Utara	8
5	Mengwi	38
6	Petang	22

Sumber: Data LPLPD Provinsi Bali, 2023

Tabel 1.1 menunjukkan penyebaran LPD di Kabupaten Badung pada masing-masing kecamatannya. Dalam beberapa tahun terakhir ini, Kabupaten Badung mengalami beberapa kasus kecurangan. Kasus korupsi yang melibatkan Ketua LPD Desa Adat Sangeh terungkap pada tahun 2022 bersama dengan pengurus dan staf. Ketua LPD membuat rekening penampungan untuk biaya materil dan administrasi, mengarang

kredit palsu, dan menahan dana LPD. Aksi ini dilakukan antara tahun 2016 hingga 2020, yang mengakibatkan kerugian sebesar Rp 57,2 Miliar berdasarkan audit keuangan negara (Balipost.com, 2023).

Selain itu, juga terjadi kasus korupsi oleh ketua LPD Desa Adat Kapal, Kecamatan Mengwi, bersama tiga orang pengawas dan lima orang kolektor yang ditetapkan sebagai tersangka korupsi. Dalam hal ini, Ketua LPD menghubungi seorang *programmer* untuk meminta bantuan guna mengubah parameter tingkat pengumpulan kredit dari kurang lancar menjadi lancar, termasuk mengubah kredit macet menjadi kredit lancar, sehingga seorang *programmer* ini juga dijadikan tersangka korupsi pada LPD Kapal. Bahkan, menimbulkan kerugian ekonomi negara sebesar Rp 15,3 miliar (Balipost.com, 2023).

Kasus berikutnya terjadi di Desa Gulingan Mengwi pada Februari 2022, adanya perkara korupsi senilai Rp30 miliar yang dilakukan bendahara dan ketua LPD. Ditemukan adanya kredit fiktif yang dihasilkan seolah-olah terdapat deposito yang dicairkan tanpa sepengetahuan nasabah. Selain itu, ditemukan bahwa sistem pengelolaan keuangan LPD mempunyai sejumlah kelemahan, antara lain nominative pinjaman yang mempunyai kondisi riil yang berbeda dalam sistemnya, terbukti dengan adanya variasi daftar nominatif sistem perkreditan dan perimbangan (TribunBali, 2022).



**Tabel 1. 2**  
**Persentase LPD Tidak Sehat se-Kabupaten Badung Tahun 2023**

No	Kecamatan	Persentase LPD Tidak Sehat
1	Abiansemal	3%
2	Kuta	1%
3	Kuta Selatan	3%
4	Kuta Utara	0%
5	Mengwi	4%
6	Petang	1%

Sumber: Data LPLPD Provinsi Bali, 2023

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa kecamatan Mengwi menepati peringkat pertama LPD tidak sehat dengan persentase sebesar 4% pada tahun 2023. Penyebab LPD dalam kondisi tidak sehat ini karena adanya kredit macet, pembentukan rasio keuangan yang kurang, dan adanya penyalahgunaan kewenangan oleh pihak internal sehingga meningkatnya kasus korupsi pada LPD. Selain itu, LPD Kecamatan Mengwi merupakan LPD yang paling banyak ada di Kabupaten Badung, sehingga hal ini akan memunculkan peluang adanya kecurangan. Oleh sebab itu, penelitian ini dilaksanakan pada LPD se-Kecamatan Mengwi.

Berdasarkan informasi dan data tersebut, mendukung anggapan bahwa kecurangan akuntansi masih sering terjadi di Lembaga atau organisasi, terutama di sektor keuangan. Terjadinya kecurangan akuntansi tetap menjadi ancaman yang tidak terhindarkan dalam struktur organisasi atau perusahaan hingga saat ini. Untuk mengatasi hal tersebut, sangat penting bagi manajemen LPD memberikan perhatian serius terhadap implementasi sistem pemantauan yang efisien dengan memperkuat perlindungan hukum, meningkatkan tata kelola perusahaan,

dan menerapkan langkah-langkah pencegahan kecurangan akuntansi untuk menghindari terjadinya kecurangan yang berulang. Hal ini melibatkan pemahaman mendalam terhadap berbagai faktor yang mengakibatkan adanya kecurangan akuntansi. Adapun faktor yang mengakibatkan munculnya kecurangan akuntansi, yakni pengendalian internal LPD yang lemah, adanya tekanan finansial (*financial pressure*) dari karyawan LPD dan lemahnya ketaatan aturan akuntansi yang diterapkan LPD.

Pengendalian internal ialah serangkaian aktivitas yang diterapkan entitas, melibatkan beragam ketentuan dan prosedur yang sistematis. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan kehandalan bahwa pelaporan keuangan entitas, mempertahankan efektivitas dan efisiensi operasional, serta bertujuan untuk menjaga integritas dan kredibilitas pelaporan keuangan, serta memastikan bahwa operasi internal berjalan dengan baik.. Selain itu, pengendalian internal juga berfungsi sebagai sarana untuk memenuhi tuntutan peraturan perundang-undangan yang mengatur entitas. Penerapan peraturan dan prosedur yang terstruktur, entitas dapat menjaga ketaatan terhadap standar akuntansi dan regulasi yang berlaku.

Tekanan merupakan sebuah faktor yang muncul dari keadaan seseorang yang bisa mendorong individu tersebut untuk terlibat dalam perilaku kecurangan. Tekanan pribadi bisa timbul sebagai hasil dari lingkungan kerja, dan masalah ekonomi yang tidak terungkap dapat menciptakan tekanan keuangan. Kebutuhan akan kekayaan dan gaya

hidup mewah dapat menjadi penyebab dari tekanan keuangan (*financial pressure*). *Financial pressure* yang dialami seseorang dapat berfungsi sebagai dorongan untuk terlibat dalam perilaku kecurangan (Suprpta dan Padnyawati, 2021).

Ketaatan terhadap pedoman yang dipergunakan dalam merancang dan menyajikan laporan keuangan dikenal dengan istilah ketaatan terhadap peraturan akuntansi. Sejumlah LPD telah menyusun laporan keuangannya menggunakan Sistem Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), selaras dengan Perda Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017. Oleh karenanya, staf LPD secara langsung membantu dalam pembuatan laporan keuangan diharuskan untuk mematuhi semua standar dan pedoman yang relevan. Jika kecurangan akuntansi terjadi sebagai akibat dari laporan keuangan yang tak dirancang selaras dengan standar akuntansi yang ditetapkan sehingga konsumen laporan keuangan dapat dirugikan (Rahmaidha, 2016) .

Studi yang dilaksanakan Chandrayatna dan Ratna Sari (2019) menghasilkan bahwasanya pengendalian internal pengaruhnya negatif, sehingga tingkat terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi akan semakin menurun. Studi yang dilaksanakan Paramitha dan Adiputra (2020) memperoleh hasil berbeda, yaitu pengendalian internal pengaruhnya positif terhadap kecurangan. Oleh karena itu, persyaratan untuk pengawasan dan evaluasi kegiatan operasional yang berkelanjutan akan membantu dalam menurunkan kemungkinan kecurangan akuntansi.

Penelitian oleh Puspita Dewi (2023) memperoleh hasil bahwasanya *financial pressure* pengaruhnya positif dan signifikan kepada kecurangan (*fraud*). Begitupun dengan studi yang dilaksanakan Suprpta dan Padnyawati (2021) memperoleh hasil yang sama. Hal ini dapat diartikan jika *financial pressure* mengalami peningkatan maka kecurangan (*fraud*) semakin meningkat juga. Di sisi lain, penelitian yang dilaksanakan oleh Darmawan et al. (2019) memperoleh hasil bahwasanya ketaatan aturan akuntansi pengaruhnya positif terhadap kecurangan. Bertolak belakang dengan temuan Rifandra Adwitya dan Fitria Sari (2020) menghasilkan bahwasanya ketaatan aturan akuntansi pengaruhnya negatif signifikan pada *fraud* akuntansi di mana dapat dimanfaatkan sebagai langkah pencegahan dan pengurangan risiko kecurangan

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan didukungnya oleh *research gap* yang ada, penelitian ini penting dilakukan di Kecamatan Mengwi dengan judul **“Pengaruh Pengendalian Internal, *Financial Pressure*, Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa se-Kecamatan Mengwi”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan fenomena di atas, maka perumusan masalah penelitian ini diantaranya :

1. Apakah Pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi pada LPD se-Kecamatan Mengwi?

2. Apakah *financial pressure* berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi pada LPD se-Kecamatan Mengwi?
3. Apakah ketaatan aturan akuntansi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi pada LPD se-Kecamatan Mengwi?

### C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi oleh variabel independen yakni pengendalian internal, *financial pressure*, dan ketaatan aturan akuntansi, serta variabel dependennya yakni kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi di LPD se-Kecamatan Mengwi. Fokus kecurangan akuntansi pada penelitian ini dibatasi pada karyawan yang melibatkan dirinya dalam pembuatan laporan keuangan, yaitu Kepala, Bendahara, Kabag Dana, Teller, dan Kolektor.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahannya, sehingga tujuan dari penelitian ini ialah guna mengetahui :

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi pada LPD se-Kecamatan Mengwi.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *financial pressure* terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi pada LPD se-Kecamatan Mengwi.



- c. Untuk mengetahui pengaruh ketaatan aturan akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi pada LPD se-Kecamatan Mengwi.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yakni diantaranya :

### a. Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan menjadi sumber pedoman bagi peneliti-peneliti berikutnya. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam guna mengembangkan ilmu pengetahuan, terutama dibidang akuntansi.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi LPD se-Kecamatan Mengwi

Studi ini dapat memberikan informasi kepada LPD untuk membantu mereka mengelola kegiatan operasional secara lebih efektif dengan membantu mereka membuat keputusan dan rencana yang lebih tepat sasaran dan lebih baik.

#### 2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dari hasil penelitian sekarang, diharapkan akan memberi data dan referensi yang mendalam yang dapat berguna bagi para peneliti lain di masa depan ketika melakukan penelitian terkait.

### 3) Bagi pihak lain

Hasil dari penelitian sekarang diharapkan agar dapat dipergunakan sebagai bahan bacaan oleh berbagai khalayak dalam menambah pemahaman bagi berbagai pihak. Selanjutnya, diharapkan juga penelitian ini menjadi sumber informasi dan wawasan guna mendorong pengembangan kebijakan, pengambilan keputusan, dan peningkatan praktik di sektor terkait, atau peningkatan praktik di bidang terkait. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada komunitas akademik, tetapi juga memberikan dampak positif yang lebih luas.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berikut simpulan yang dapat ditarikan dari keseluruhan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh pengendalian internal, *financial pressure*, dan ketaatan aturan akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi pada LPD di Kecamatan Mengwi yang telah dilakukan pembahasan pada bab IV:

1. Pengendalian internal pengaruhnya negatif dan signifikan pada kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi. Kondisi ini membuktikan bahwasanya pelaksanaan pengendalian internal yang efektif di LPD Kecamatan Mengwi dapat secara signifikan mengurangi potensi terjadinya kecurangan akuntansi.
2. *Financial pressure* pengaruhnya positif dan signifikan pada kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi. Kondisi ini membuktikan bahwas karena adanya *financial pressure* pada LPD di Kecamatan Mengwi mengakibatkan tingkat kecenderungan *fraud* akuntansi meningkat.
3. Ketaatan aturan akuntansi pengaruhnya negatif dan signifikan pada kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi. Kondisi ini membuktikan bahwasanya semakin baiknya ketaatan aturan akuntansi pada LPD, maka

secara signifikan dapat menurunkan peluang bagi karyawan yang ingin melakukan tindak kecurangan akuntansi.

## **B. Implikasi**

### 1. Implikasi Teoritis

Temuan studi ini dapat memberikan wawasan mengenai *fraud* akuntansi di LPD se-Kecamatan Mengwi. Selain itu, studi ini dapat menambah wawasan mengenai pengendalian internal, pemahaman tentang bagaimana tekanan keuangan berkontribusi terhadap kecurangan akuntansi dan wawasan baru tentang pentingnya ketaatan terhadap aturan akuntansi dalam mencegah kecurangan.

### 2. Implikasi Praktis

Temuan studi ini memberi 3 implikasi praktis: 1) bagi LPD di Kecamatan Mengwi, diharapkan hasil temuan ini bisa membantu mengevaluasi variabel-variabel yang berdampak pada kecenderungan kecurangan akuntansi. Dengan tindakan pencegahan dan pemantauan yang dilakukan secara rutin, tentunya akan meminisir terjadinya tindakan kecurangan akuntansi. 2) Bagi Politeknik Negeri Bali, studi ini dapat memperkaya literatur yang bermanfaat untuk kemajuan penelitian lanjutan terkait aspek-aspek yang memengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi. 3) bagi penelitian mendatang, temuan ini bisa memperkaya pengetahuan yang terkait dengan kecenderungan kecurangan akuntansi, memungkinkan peneliti untuk membuat resolusi yang lebih tepat dalam pencegahan terjadinya tindakan *fraud* akuntansi.

### C. Saran

1. Bagi LPD di Kecamatan Mengwi
  - a. LPD Kecamatan Mengwi perlu lebih memaksimalkan peranan lembaga pengawas guna memperkuat pengendalian internal dengan mengadakan pelatihan rutin bagi karyawan tentang pentingnya kepatuhan dan etika kerja, serta melakukan audit internal berkala untuk memastikan prosedur diikuti dengan ketat, sehingga upaya untuk mencegah kecurangan akuntansi dapat lebih efektif dilaksanakan.
  - b. LPD di Kecamatan Mengwi harus memperhatikan kesejahteraan karyawan guna mengurangi tekanan finansial (*financial pressure*) dapat mendorong terjadinya tindak kecurangan. Dilihat dari analisis deskriptif rata-rata tekanan finansial pada LPD berada dalam kategori sedang yang mana LPD perlu menyelenggarakan program pelatihan keuangan untuk karyawan agar mereka lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadi. Selain itu, juga dapat membantu karyawan mengurangi tekanan finansial dan menghindari perilaku terjadinya tindak kecurangan di LPD.
  - c. LPD di Kecamatan Mengwi seharusnya memperkuat pengawasan terhadap ketaatan aturan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), untuk menutup celah yang dapat dimanfaatkan dalam tindakan *fraud* akuntansi.

## 2. Bagi Peneliti Berikutnya

- a. Bagi penelitian berikutnya, perlu memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak LPD dari berbagai kecamatan atau wilayah guna mendapat hasil yang lebih representatif dan generalisasi yang lebih kuat.
- b. Untuk memperluas cakupan penelitian di masa mendatang, disarankan untuk mengidentifikasi dan melakukan pengembangan factor-faktor lain yang berpengaruh signifikan pada *fraud* akuntansi. Perihal ini diharapkan mampu mendorong perkembangan penelitian lebih lanjut dan menghindari keterpautan hanya pada variabel yang telah dipelajari sebelumnya.
- c. Penelitian selanjutnya juga sebaiknya mempertimbangkan penggunaan teori yang lebih baru dan komprehensif seperti teori *fraud hexagon*, untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi kecurangan akuntansi



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Putrayasa. (2023). ISAK 35 Sebagai Pendekatan Penyajian Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=LPD%2C+agus+putrayasa&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=LPD%2C+agus+putrayasa&btnG=)
- Antonio Hormati, G., & Adechandra Ashedica Pesudo, D. (2019). Studi Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9. <https://doi.org/10.23887/jiah.v9i2.20583>
- Aris Andrianto. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Asimetri Informasi dan Integritas Terhadap Kecurangan Akuntansi.
- ACFE Global. (2022). *Occupational Fraud 2022: A Report To The Nations*. Association of Certified Fraud Examiners, 1–96. <https://legacy.acfe.com/report-to-the-nations/2022/>
- Apriana, & Ayu, C. (2021). Pengaruh Asimetris Informasi Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Se-Kecamatan Tegallalang. *Jurnal Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 380–404.
- Balipost.com. (2023). Kasus LPD Sangeh, Sejumlah Karyawan Dan Staff Ikut Terseret, <https://www.balipost.com/tag/lpd-sangeh>
- Balipost.com. (2024). Kasus Korupsi LPD Kapal. [Minta Bayaran Ratusan Juta, Programmer Terlibat Korupsi LPD | BALIPOST.com](https://www.balipost.com/news/2024/01/15/korupsi-lpd-kapal)
- Chandrayatna, I. D. G. P., & Ratna Sari, M. M. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu dan Budaya Etis Organisasi pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 1063. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p09>
- Darmawan, E., Akuntansi, S., Putra, S., & Kebumen, B. (2019). Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi Dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Swasta Di Provinsi Jawa Tengah). In *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 08, Issue 02). <https://pdfs.semanticscholar.org/A2dd/Bad4da4d18bd6bf00fb74f295587ae794622.pdf>

- Firdausy, R. C., & Sari, R. P. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Pengendalian Internal, dan Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik). *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 6(2), 541. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.V6i2.609>
- Ghazalah Rahman. (2020). Sistem Pengendalian Internal dan Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. <https://doi.org/https://doi.org/10.37888/Bjra.V3i1.207>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial Least Squares: Konsep, Teknik, Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- IAI. (2019). Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK). Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. [https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file\\_sak/exposedraft/DE%20Kerangka%20Konseptual%20Pelaporan%20Keuangan%20\(KKPK\).pdf](https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_sak/exposedraft/DE%20Kerangka%20Konseptual%20Pelaporan%20Keuangan%20(KKPK).pdf)
- Indra Firmansyah. (2021). Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Di PT Perkebunan Nusantara. <https://doi.org/https://doi.org/10.47491/Landjournal.V1i2.705>
- Intan Desak Putu. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Tekanan Finansial, Perilaku Tidak Etis dan Komitmen Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kabupaten Buleleng. <http://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/8819>
- Kadek Puspita Dewi. (N.D.). Pengaruh Spi, Financial Pressure dan Kesesuaian Kompensasi terhadap (Fraud) Pada Lembaga Perkreditan Desa. 2023. <https://doi.org/https://doi.org/10.32795/Hak.V4i3.3310>
- Kuntadi, C., Meilani, A., Velayati, E., & Penulis, K. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i4>
- Nitimiani Dan Suardika. (2020). Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Lpd Di Kecamatan Tegallalang. <https://doi.org/https://doi.org/10.32795/Hak.V2i1.1495>
- Paramitha, & Adiputra. (2020). Pengaruh Whistleblowing System, Good Corporate Governance dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Desa. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/Jimat.V11i2.25335>

- Rahmaidha. (2016). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi (Studi Pada SKPD Di Kota Magelang). [Http://Eprints.Uny.Ac.Id/Id/Eprint/30433](http://Eprints.Uny.Ac.Id/Id/Eprint/30433)
- Rifandra Adwitya, & Fitria Sari. (2020). Pengaruh Asimetri Informasi dan Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Di Pemerintahan Kota Payakumbuh. <https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.24036/Jea.V2i1.227>
- Radarbali.id. (2021). Mengejutkan, Ada 50 Kasus Korupsi di Bali, Terbanyak Kasus LPD <https://radarbali.jawapos.com/hukum-kriminal/70855277/mengejutkan-ada-50-kasus-korupsi-di-bali-terbanyak-kasus-lpd>
- Suprpta Dan Padnyawati. (2021). Pengaruh Pengendalian Intern Kas, *Financial Pressure*, Kesesuaian Kompensasi, dan Moralitas Individu terhadap Kecurangan (*Fraud*) Pada LPD Di Kecamatan Tampaksiring Gianyar. <https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.32795/Hak.V2i1.1495>
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Alfabeta
- TribunBali. (2022). Korupsi Uang Rp 30 Miliar, Ketua dan Bendahara LPD Desa Adat Gulingan Badung Jadi Tersangka. *Tribun Bali*. Bali. Bali. Bali. <https://bali.tribunnews.com/tag/lpd-gulingan>
- Wahyu, M., & Padnyawati, K. (2023). Pengaruh Asimetri Informasi, Pengendalian Intern dan Budaya Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Lpd Se-Kecamatan Banjarangkan. <https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.32795/Hak.V4i1.3191>
- Wayan Ariati, N., Putu Arya Dharmayasa, I., & Studi Pendidikan Ekonomi, P. (2023). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Kecamatan Tampaksiring. *15(1)*. <https://Doi.Org/10.23887/Jjpe.V15>